

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada BAB IV dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *software* geogebra dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dimana dapat dilihat dari peningkatan dari siklus I ke siklus II yang dilihat dari nilai rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah matematis fase I yaitu 53,22 sedangkan pada nilai rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah matematis II adalah 78,45. Jadi diperoleh peningkatan nilai rata-rata kemampuan pemecahan nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebesar 25,23. Serta hasil tes awal yang telah dilaksanakan, 3 orang (10,71%) siswa yang berhasil dalam menyelesaikan test kemampuan pemecahan masalah matematis. Pada tes siklus I, 11 siswa (39,28%) yang berhasil dalam menyelesaikan test kemampuan pemecahan masalah. Pada tes siklus II, 24 siswa (85,71%) yang berhasil dalam menyelesaikan test kemampuan pemecahan masalah matematis.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *software* geogebra dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan materi bangun ruang sisi datar setelah dilaksanakan pembelajaran siklus II dengan melakukan perbaikan pada siklus I. Adapun perbaikan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan perbaikan apersepsi guru terhadap siswa dengan cara berlatih menyampaikan salam, menanyakan keadaan siswa, memeriksa kehadiran, dan memberi pertanyaan menarik yang diharapkan mampu membuat siswa lebih tertarik dengan pelajaran; Guru memberikan perhatian lebih dan menuntun siswa agar terbiasa mengerjakan soal-soal pemecahan masalah matematis dengan memberikan permasalahan yang

berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat memahami masalah, merancang penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali jawaban yang diperoleh; pemberian refleksi dengan mendukung dan memotivasi kepada siswa supaya mau melakukan presentasi di depan kelas serta menasehati siswa yang sering menertawakan teman mereka ketika melakukan presentasi. Selanjutnya memberi motivasi terhadap kelompok belajar dengan memberikan apresiasi kepada kelompok diskusi yang paling aktif serta membuat tampilan LKPD yang lebih menarik dari pertemuan sebelumnya.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *software* geogebra dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII-1 SMP negeri 5 Percut Sei Tuan yang dilihat dari peningkatan setiap indikator pemecahan masalah matematis. Pada indikator kemampuan memahami masalah tes awal sebanyak 62,28%, tes siklus sebanyak 82,14% meningkat sebanyak 0,52 (sedang), pada tes siklus II sebanyak 93,45%. Peningkatan kemampuan memahami masalah matematis dari siklus I ke siklus II sebanyak 0,83 (tinggi). Indikator merencanakan penyelesaian masalah pada tes awal sebanyak 49,11%, tes siklus I sebanyak 63,88% meningkat sebanyak 0,29 (rendah), pada tes siklus II sebanyak 82,54%. Peningkatan kemampuan merencanakan penyelesaian masalah dari siklus I ke Siklus II sebanyak 0,51 (sedang). Indikator melaksanakan rencana penyelesaian masalah pada tes awal sebanyak 45,23% tes siklus I sebanyak 57,54% meningkat sebanyak 0,22 (rendah) pada tes siklus II sebanyak 81,75%. Peningkatan kemampuan melaksanakan rencana penyelesaian masalah dari siklus I ke Siklus II sebanyak 0,57 (sedang). Indikator memeriksa kembali jawaban yang diperoleh pada tes awal sebanyak 4,91% tes siklus I sebanyak 17,26% meningkat sebanyak 0,12 (rendah), pada tes siklus II sebanyak 48,81%. Peningkatan kemampuan memeriksa kembali jawaban yang diperoleh dari siklus I ke Siklus II sebanyak 0,38 (sedang).

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diberikan berdasarkan temuan peneliti, pengkajian dan konklusi adalah :

1. Kepada pendidik matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan *software* geogebra sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII.
2. Kepada murid diharapkan untuk berpartisipasi aktif dan lebih memperhatikan proses pembelajaran, lebih banyak berlatih memecahkan solusi dari soal dan lebih berani untuk menyalurkan dan menyuarakan ide ketika berdiskusi kelompok serta bertanya hal-hak yang kurang dimengerti kepada guru.
3. Kepada pengamat lain yang ingin melakukan penelitian yang sama dapat merealisasikan pengamatan lebih jauh tentang indikator-indikator penyelesaian kendala lain dalam penafsiran dan mengaplikasikan pada topik penafsiran yang berbeda.